

# KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

## PT XL AXIATA TBK.

### (“PERSEROAN”)

Keterbukaan Informasi ini dibuat dalam rangka memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama serta Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.1 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham.

Jika Anda mengalami kesulitan untuk memahami informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini atau ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sebaiknya anda berkonsultasi dengan pedagang perantara efek, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik atau penasihat profesional lainnya.

**DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KELENGKAPAN DAN KEBENARAN KETERBUKAAN INFORMASI DAN SETELAH MELAKUKAN PEMERIKSAAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR, TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.**

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan akan dilaksanakan pada hari Rabu, 5 Februari 2014, pukul 09.00 WIB, di Ruang Mawar, Balai Kartini Lantai 2 Exhibition and Convention Center, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav 37 Jakarta 12950.



**PT XL Axiata Tbk**

#### **Kegiatan Usaha**

Berusaha dalam bidang penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia

**Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia**

#### **Kantor Pusat:**

grhaXL,  
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot E4-7 No. 1,  
Kawasan Mega Kuningan,  
Jakarta 12950,  
Telepon: (62-21) 576 1881  
Faksimili: (62-21) 579 59928

**Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta, 3 Februari 2014 dan merupakan perubahan dan/atau tambahan atas Keterbukaan Informasi yang diterbitkan pada tanggal 23 Desember 2013**

## DAFTAR ISI

	<b>HAL.</b>
DEFINISI .....	3
I. PENDAHULUAN .....	5
II. TRANSAKSI .....	5
A. Latar Belakang Dan Alasan Dilakukannya Transaksi.....	5
B. Manfaat Transaksi .....	6
C. Uraian Mengenai Transaksi.....	7
1. Obyek Transaksi .....	7
2. Nilai Transaksi.....	7
3. Pihak-Pihak Yang Melakukan Transaksi.....	7
4. Skema Transaksi .....	14
5. Persetujuan yang Disyaratkan .....	15
6. Sumber Pembiayaan.....	15
7. Struktur Kepemilikan AXIS Sebelum dan Sesudah Transaksi .....	16
8. Pokok-Pokok Perjanjian .....	16
D. Keterangan Mengenai AXIS .....	18
1. Riwayat Singkat .....	18
2. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha .....	18
3. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham .....	19
4. Pengurusan dan Pengawasan .....	19
5. Ikhtisar Data Keuangan.....	20
II. DAMPAK TRANSAKSI ATAS KEUANGAN PERSEROAN.....	21
III. RINGKASAN LAPORAN PENILAI .....	23
A. Ringkasan Laporan Penilaian Aset AXIS .....	23
B. Ringkasan Laporan Penilaian Saham AXIS .....	28
C. Ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran .....	30
V. REKOMENDASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN.....	37
VI. INFORMASI TAMBAHAN .....	37

## DEFINISI

**AXIS:** PT AXIS Telekom Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk kepada hukum Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia.

**Biro Administrasi Efek:** PT Datindo Entrycom.

**Keterbukaan Informasi:** informasi-informasi sebagaimana tercantum dalam pengumuman dan/atau keterbukaan informasi ini dan setiap informasi tambahan yang disampaikan pada tanggal 3 Februari 2014.

**Menkumham:** Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana diubah dari waktu ke waktu.

**Pemegang Saham:** pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek.

**Peraturan No. IX.E.1:** Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

**Peraturan No. IX.E.2:** Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

**Perjanjian:** Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat, yang dibuat antara Perseroan dengan STC dan Teleglobal, tertanggal 26 September 2013.

**Perseroan:** PT XL Axiata Tbk., suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan dan tunduk kepada hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia.

**Otoritas Jasa Keuangan atau OJK:** berarti lembaga yang independen sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (“**UU OJK**”), yang tugas dan wewenangnya meliputi pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan dan lembaga keuangan lainnya, dimana sejak tanggal 31 Desember 2012, OJK merupakan lembaga yang menggantikan dan menerima hak dan kewajiban untuk melakukan fungsi pengaturan dan pengawasan dari Bapepam dan/atau Bapepam dan LK sesuai dengan ketentuan Pasal 55 UU OJK.

**Teleglobal:** Teleglobal Investments B.V., suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan dan tunduk kepada hukum Belanda, serta berkedudukan di Amsterdam, Belanda.

**Transaksi:** jual beli 6.086.821.376 saham dengan nilai nominal Rp. 500,00 per lembar saham atau setara dengan 95% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam AXIS antara Perseroan dengan STC dan Teleglobal berdasarkan Perjanjian.

**STC:** Saudi Telecom Company, suatu perusahaan terbuka yang didirikan berdasarkan dan tunduk kepada hukum Arab Saudi, serta berkedudukan di Riyadh, Arab Saudi.

**USD:** Dollar Amerika Serikat

## I. PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi ini dibuat sehubungan dengan penandatanganan Perjanjian antara Perseroan dengan STC dan Teleglobal, yang merupakan anak perusahaan STC, dalam rangka pembelian 95% saham dalam AXIS oleh Perseroan (“**Transaksi**”). Transaksi merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud oleh Peraturan No. IX.E.2 dimana nilai transaksi sebesar USD 865.000.000 atau senilai Rp 10.045.425.000.000 adalah sebesar 66% dari nilai ekuitas Perseroan yang sebesar Rp 15.203.777.000.000 berdasarkan laporan keuangan Perseroan tanggal 30 September 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan dengan mengacu pada Kurs Tengah Bank Indonesia per 30 September 2013 sebesar Rp 11.613 per USD.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama menyatakan bahwa Transaksi ini bukan merupakan transaksi afiliasi dan tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1.

Sehubungan dengan hal-hal sebagaimana disebutkan di atas, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, khususnya Peraturan No. IX.E.2, Direksi Perseroan mengumumkan Keterbukaan Informasi ini dengan maksud untuk memberikan informasi maupun gambaran yang lebih lengkap kepada para pemegang saham Perseroan mengenai transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan.

Sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku di bidang telekomunikasi, pelaksanaan Transaksi telah memperoleh persetujuan dari Menteri Komunikasi dan Informatika yang disampaikan melalui suratnya dengan No. 1147/M.KOMINFO/UM.01.01/11/2013 tanggal 28 November 2013, dimana persetujuan tersebut mencakup persetujuan atas rencana akuisisi dan penggabungan (merger) antara Perseroan dan AXIS yang akan dilakukan setelah Transaksi diselesaikan. Pelaksanaan dari penggabungan (merger) tersebut akan dilakukan dengan memenuhi peraturan perundangan terkait yang berlaku, diantaranya peraturan perundangan di bidang pasar modal.

## II. TRANSAKSI

### A. Latar Belakang Dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Transaksi ini dilaksanakan untuk mengembangkan usaha Perseroan dan mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan sehingga diharapkan dapat meningkatkan daya saing Perseroan. Selama tiga tahun terakhir Perseroan mengalami peningkatan jumlah pelanggan yang signifikan, selain peningkatan pelanggan 3G, pelanggan dengan *handset* 2G yang masih tinggi menuntut Perseroan untuk tetap memberikan kontribusi maksimal, terlepas dari keterbatasan Perseroan di jaringan 2G tersebut (frekwensi 1800 MHz). Peningkatan pelanggan ini berdampak pada meningkatnya trafik sebanyak dua kali lipat pada jaringan 2G Perseroan sehingga mengakibatkan menurunnya kualitas layanan sementara Perseroan mempunyai kewajiban untuk tetap menjaga *Quality of Service* (QoS) yang ditentukan oleh regulator. Perilaku pasar yang saat

ini masih cenderung menggunakan perangkat 2G untuk keperluan data serta jumlah penjualan *smartphone* yang masih didominasi oleh teknologi 2G dan kebutuhan teknologi LTE di masa depan di spektrum frekwensi 1800 MHz menuntut Perseroan untuk mencari solusi yang kedepannya membawa keuntungan jangka panjang. AXIS dengan ketersediaan spektrum frekwensi 1800 MHz memberikan keuntungan signifikan bagi Perseroan dimana tidak hanya terpenuhinya kebutuhan akan kualitas jaringan 2G yang lebih baik juga akan berdampak pada efisiensi belanja modal (*Capex*) dan biaya operasional (*Opex*). Setelah selesainya Transaksi, Perseroan diharapkan akan memiliki paritas spektrum, tepatnya spektrum yang unggul dan kompatibel di frekwensi 1.800 MHz. Hal ini akan mendorong peningkatan kualitas layanan dan jaringan Perseroan. Transaksi ini selain sejalan dengan terbentuknya industri yang terintegrasi juga akan membawa keuntungan bagi pelanggan, para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

## **B. Manfaat Transaksi**

Setelah pelaksanaan Transaksi, Perseroan akan mendapatkan manfaat sebagai berikut, antara lain:

1. Peningkatan kualitas layanan yang lebih baik;
2. Efisiensi terhadap belanja modal (*capital expenditure*) untuk peningkatan pendapatan perusahaan;
3. Mendukung tujuan pemerintah untuk merealisasikan program *broadband* nasional;
4. Menjawab tantangan yang saat ini dihadapi oleh Perseroan untuk mendapatkan tambahan kapasitas spektrum, melalui persetujuan yang diberikan oleh otoritas yang berwenang dan selanjutnya :
  - (a) Secara signifikan akan meningkatkan kualitas layanan dan jaringan Perseroan; dan
  - (b) Meningkatkan pemanfaatan aset, tepatnya menara-menara dan alat-alat telekomunikasi Perseroan yang mana akan menyebabkan penurunan belanja modal dan operasional.
5. Lebih memperkuat posisi Perseroan yang mana akan mengakibatkan:
  - (a) Jumlah pelanggan dan komunitas *on-net* yang lebih besar;
  - (b) Kepemilikan *database* pelanggan yang lebih besar dan efektif sesuai dengan strategi Perseroan; dan
  - (c) Peningkatan pendapatan Perseroan melalui penambahan aset pendukung untuk menunjang layanan yang diberikan Perseroan kepada para pelanggan.

## C. Uraian Mengenai Transaksi

### 1. Obyek Transaksi

6.086.821.376 saham AXIS dengan nilai nominal Rp. 500,00 per lembar saham atau total senilai Rp 3.043.410.688.000 atau setara dengan 95% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam AXIS.

### 2. Nilai Transaksi

Nilai Transaksi adalah sebesar USD865.000.000 atau senilai Rp 10.045.425.000.000 dengan mengacu pada Kurs Tengah Bank Indonesia per 30 September 2013 sebesar Rp 11.613 per USD, yang akan digunakan sebesar USD 100 untuk pembayaran 95% saham AXIS kepada Teleglobal dan sisanya sebesar USD 864.999.900 untuk pembayaran liabilitas AXIS kepada kreditur tertentu, yaitu kreditur fasilitas Murabaha dan PT Huawei Tech Investment.

Kreditur fasilitas Murabaha terdiri dari AB Svensk Exportkredit (publ); China Development Corporation; Deutsche Bank Luxembourg S.A.; Kuwait International Bank; Citibank N.A., Nassau Branch; The Saudi British Bank Al Jazira; dan Deutsche Bank AG, Riyadh Branch. Pembayaran liabilitas AXIS kepada para krediturnya akan dilaksanakan pada penutupan (*closing*) Transaksi.

### 3. Pihak-Pihak Yang Melakukan Transaksi

#### (a) **Perseroan**

##### Riwayat Singkat

Perseroan adalah perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 55, tanggal 6 Oktober 1989 sebagaimana diubah oleh Akta No. 79 tanggal 17 Januari 1991, keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No. C2-515.HT.01.01.TH.91 tanggal 19 Februari 1991, dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL dan No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, keduanya tanggal 21 Agustus 1991, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 8 November 1991, Tambahan No. 4070 (“**Akta Pendirian**”). Kantor terdaftar Perseroan terletak di grhaXL, Jl. DR.

Ide Anak Agung Gde Agung Lot. E4-7 No.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia.

Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian, telah diubah terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 tanggal 9 Juli 2013, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-34533 tanggal 23 Agustus 2013, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“**Kemenkumham**”) di bawah No. AHU-0078776.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 23 Agustus 2013 (“**Akta No. 30/2013**”).

#### Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk melakukan kegiatan dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Melaksanakan dan menjalankan kegiatan dalam usaha penyediaan sarana dan penyelenggaraan jasa dan/atau jaringan telekomunikasi termasuk namun tidak terbatas pada penyelenggaraan jasa telepon dasar dan jasa multimedia dan penyelenggaraan jaringan bergerak seluler dan jaringan tetap tertutup;
- b. Menyenggarakan jasa transaksi pembayaran dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi dan informatika.

Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- a. Merencanakan, merekayasa, membangun, menyediakan, mengembangkan dan mengoperasikan, menyewakan, memelihara serta pengadaan sarana/fasilitas telekomunikasi termasuk pengadaan sumber daya untuk mendukung usaha Perseroan dalam penyelenggaraan jasa/atau jaringan telekomunikasi;
- b. Meningkatkan semaksimal mungkin usaha penyelenggaraan jasa dan jaringan telekomunikasi dimaksud, sehingga mencapai kapasitas yang diinginkan dan dibutuhkan masyarakat dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat luas;
- c. Menjalankan usaha dan kegiatan pengoperasian (yang meliputi juga pemasaran serta penjualan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi yang diselenggarakan Perseroan), melakukan pemeliharaan, penelitian, pengembangan sarana dan/atau fasilitas telekomunikasi, penyelenggaraan pendidikan dan



- latihan non formal dalam bidang telekomunikasi baik di dalam maupun di luar negeri; dan
- d. Menyelenggarakan jasa dan jaringan telekomunikasi lainnya termasuk jasa dan/atau jaringan teknologi informasi.

#### Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

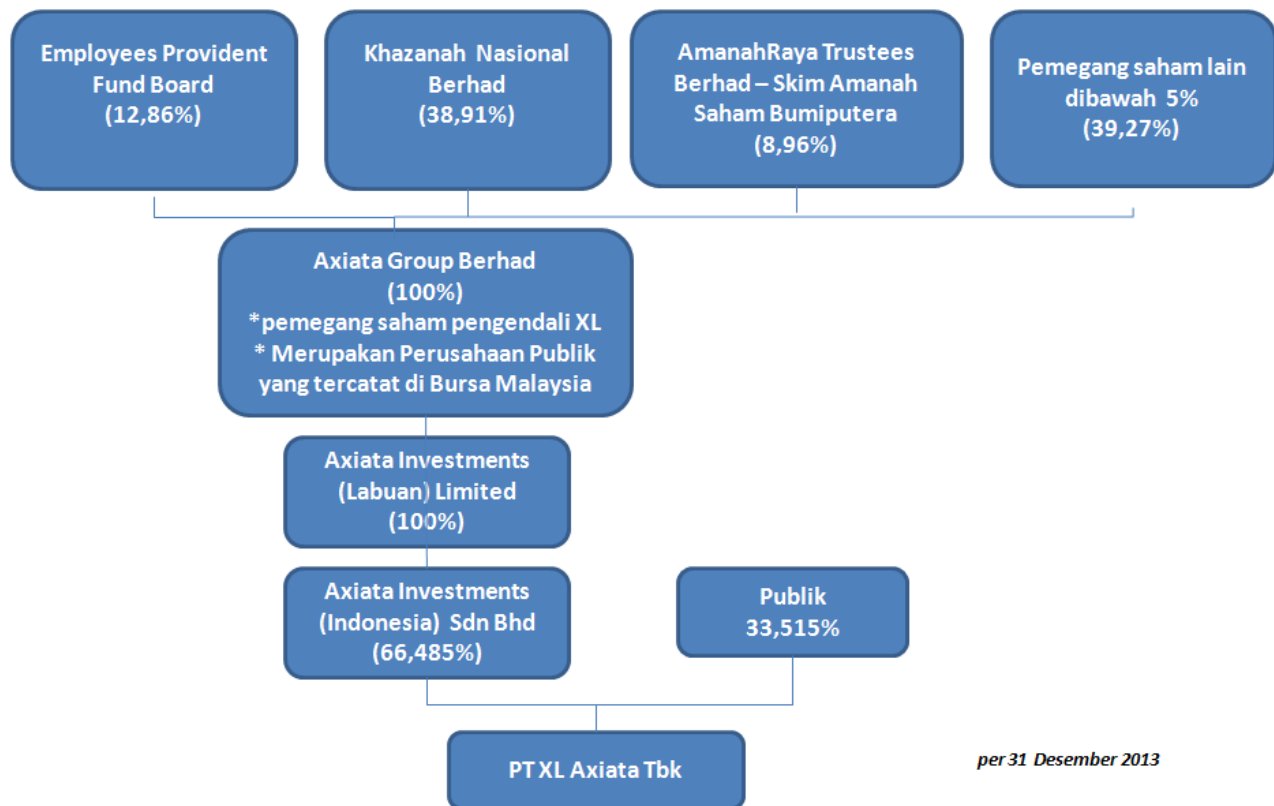
Susunan permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp 2.265.000.000.000,00  
 Modal Ditempatkan : Rp 853.449.066.700,00  
 Modal Disetor : Rp 853.449.066.700,00  
 Modal Dasar Perseroan terbagi menjadi 22.650.000.000 saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 100,00.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham per tanggal 30 November 2013, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100 per saham		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>22.650.000.000</b>	<b>2.265.000.000.000</b>	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	5.674.125.290	567.412.529.000	66,485
- Hasnul Suhaimi (Presiden Direktur)	1.999.100	199.910.000	0,023
- Willem L. Timmermans (Direktur)	2.207.439	220.743.900	0,026
- Dian Siswarini (Direktur)	1.663.554	166.355.400	0,019
- Joy Wahyudi (Direktur)	1.447.211	144.721.100	0,017
- Paul Nicanor V. Santiago III (Direktur)	1.248.211	124.821.100	0,015
- Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin (Direktur)	342.572	34.257.200	0,004
- Ongki Kurniawan (Direktur)	820.918	82.091.800	0,01
- Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.850.636.372	285.063.637.200	33,401
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>8.534.490.667</b>	<b>853.449.066.700</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>	<b>14.115.509.333</b>	<b>1.411.550.933.300</b>	

### Diagram Kepemilikan Perseroan



per 31 Desember 2013

#### Keterangan:

1. Employees Provident Fund Board merupakan institusi *social security* yang dibentuk berdasarkan hukum Malaysia sesuai dengan Employee Provident Fund Act 1991 (Act 452)
2. Khazanah Nasional Berhad merupakan entitas yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Malaysia (sisa saham dimiliki oleh Federal Land Commissioner – Malaysia).
3. AmanahRaya Trustee Berhad (Skim Amanah Saham Bumiputera) bertindak selaku wali amanat (*trustee*) untuk Permodalan Nasional Berhad, sebuah instrumen dari Kebijakan Ekonomi baru Pemerintah Malaysia untuk mempromosikan kepemilikan saham di sektor Bumiputera.

Ketiga entitas di atas dikategorikan sebagai *Government-Linked Investment Companies* (GLIC) di negara Malaysia.

### Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 55 tanggal 11 April 2013, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta (“**Akta No. 55/2013**”), yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-30696 tanggal 24 Juli 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-0071021.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 24 Juli 2013, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

#### **Direksi:**

Presiden Direktur : Hasnul Suhaimi  
Direktur : Willem Lucas Timmermans  
Direktur : P. Nicanor V. Santiago III  
Direktur : Joy Wahjudi  
Direktur : Dian Siswarini  
Direktur : Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin  
Direktur : Ongki Kurniawan

#### **Dewan Komisaris:**

Presiden Komisaris : YBhg Tan Sri Dato Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor  
Komisaris : YBhg Dato Sri Jamaludin bin Ibrahim  
James Carl Grinwis Maclaurin  
Azran Osman Rani  
Komisaris Independen : Peter J. Chambers  
Yasmin Stamboel Wirjawan

### Ikhtisar Data Keuangan Perseroan

Ikhtisar data keuangan yang disajikan dibawah ini diambil dari laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dan untuk tahun–tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan tanggal 30 September 2013 dan untuk periode 9 bulan yang berakhir pada

tanggal tersebut. Laporan keuangan yang disebutkan sebelumnya telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana dan Rekan yang berpendapat bahwa laporan keuangan konsolidasian telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian (dalam miliar Rupiah)	2010	2011	2012	30 SEPT 2013	Consolidated Statement of Comprehensive Income (in billion Rupiah)
Pendapatan usaha bruto	17,236	18,468	21,278	15,884	Gross revenue
Beban operasional*	7,771	8,912	11,224	9,389	Operating expense*
EBITDA**	9,287	9,348	9,745	6,419	EBITDA**
EBIT	5,164	4,665	4,679	2,134	EBIT
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan	3,868	3,865	3,751	1,194	Income (Loss) before income tax
Laba (Rugi) tahun berjalan	2,891	2,830	2,765	917	Profit (Loss) for the year
Laba komprehensif lainnya	-	-	(21)	35	Other comprehensive income
Total Laba (Rugi) komprehensif	2,891	2,830	2,744	952	Total comprehensive income (Loss)
Laba (Rugi) Bersih per lembar saham (Rp penuh)	340	332	324	107	Earning (Loss) per share (in full Rp)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam miliar Rupiah)	2010	2011	2012	30 SEPT 2013	Consolidated Statements of Financial Position (in billion Rupiah)
Jumlah Aset Lancar	2,228	3,387	3,659	5,445	Total Current Assets
Aset Tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	23,197	25,615	29,643	30,339	Fixed Assets, net of accumulated depreciation
Jumlah Aset	27,251	31,171	35,456	39,169	Total Assets
Jumlah Liabilitas jangka pendek	4,563	8,728	8,740	7,251	Total Current Liabilities
Hutang Berbunga ( <i>Interest bearing</i> )	10,179	10,726	13,520	17,541	Debt (Interest bearing)
Jumlah Liabilitas jangka panjang	10,973	8,750	11,346	16,714	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	15,536	17,478	20,086	23,965	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	11,715	13,693	15,370	15,204	Total Equity

\*Termasuk beban interkoneksi dan layanan telekomunikasi tetapi tidak termasuk depresiasi dan amortisasi.

\*\*EBITDA = Laba usaha + depresiasi dan amortisasi

## (b) STC

STC adalah suatu perusahaan terbuka yang didirikan berdasarkan dan tunduk kepada hukum Arab Saudi, serta berkedudukan di Riyadh, Arab Saudi yang menawarkan jasa telepon rumah, telepon selular dan layanan internet. STC beralamat di P.O. Box 87912, Riyadh 11652, the Kingdom of Saudi Arabia, dengan nomor telepon +96614527000 dan nomor faksimili +96614529509.

Susunan Direksi STC adalah sebagai berikut

*Chairman* : Eng. Abdulaziz A. Alsugair

*Vice Chairman*

Mr. Mohamed Abdullah AlKharashi  
Mr. Mohamed Dhoheyani Al  
Dhoheyani  
Eng. Muhammed Omran AlOmran  
Mr. Saleh Ali Alathel  
Mr. Muhammed Saleh Al-Dahham  
Mr. Abdulaziz Habdan Al-Habdan  
Mr. Ibrahim Ali AlHassan  
Dr. Hamad Suliman AlQassumi

Susunan pemegang saham STC adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Jumlah lembar saham	Nominal Saham
<b>Pemegang Saham STC</b>			
1	Public Investment Fund	1,400,000,000	SAR 14,000,000,000
2	General Organisation for Social Insurance	140,000,000	SAR 1,400,000,000
3	Public Pension Agency	132,000,000	SAR 1,320,000,000
4	Free float	325,275,767	SAR 3,252,757,670

**(c) Teleglobal**

Teleglobal, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan dan tunduk kepada hukum Belanda, serta berkedudukan di Amsterdam, Belanda. Teleglobal beralamat di Luna Arena, Herikerbergweg 238, 1101 CM Amsterdam Zuidoost P.O. Box 23393, 1100 DW, the Netherlands, dengan nomor telepon + 31(0)20 5755600 (operator) dan nomor faksimili +31(0) 206730016.

Susunan Direksi Teleglobal adalah sebagai berikut:

*Director*  
*Director*

J.C.W Van Burg  
Krishnan Ravi Kumar

Susunan pemegang saham Teleglobal adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Jumlah lembar saham	Nominal Saham
1	STC Indonesia Cooperatief U.A.	3.335.000	EUR 3.335.000

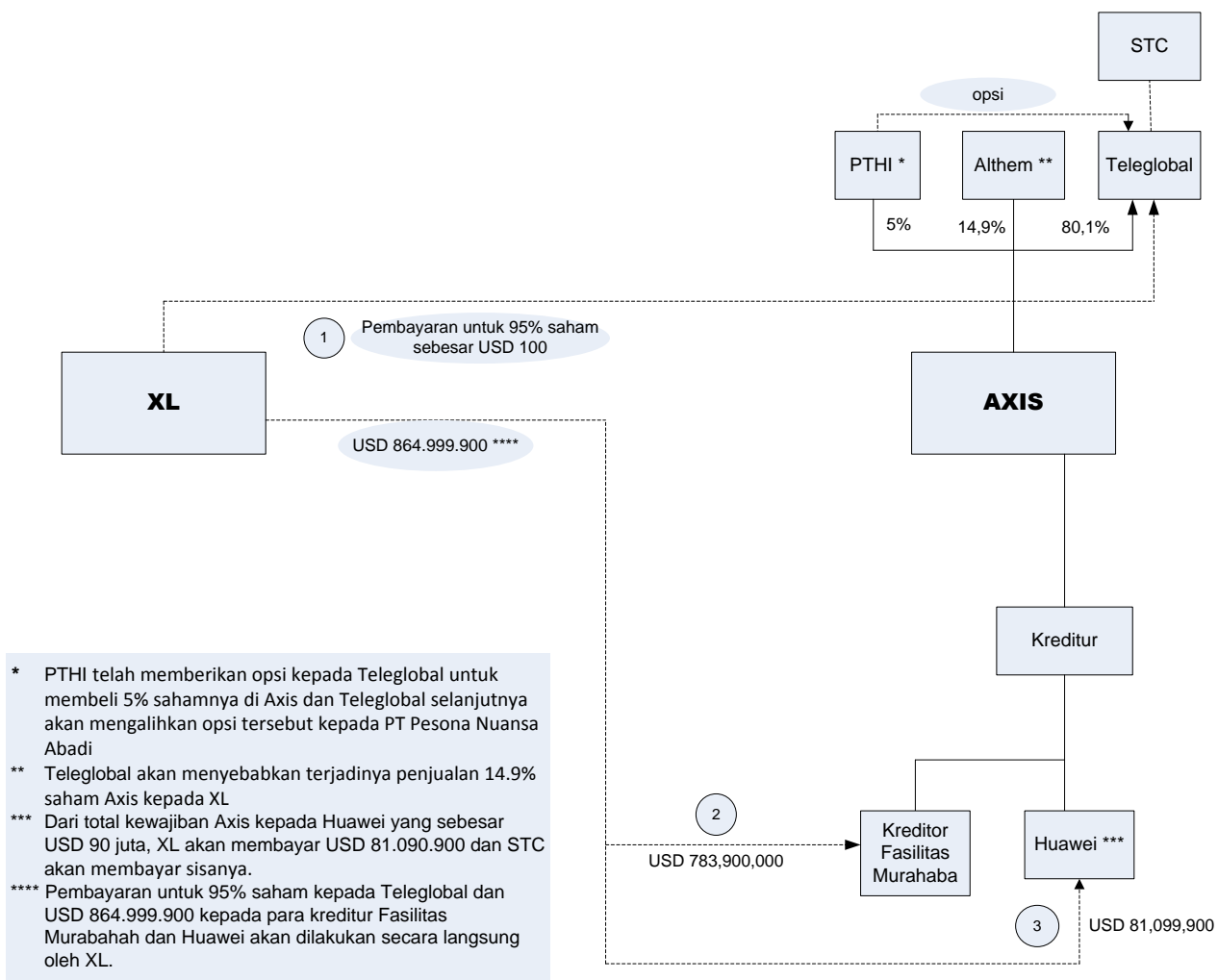
**(d) Althem B.V.**

Walaupun saham milik Althem B.V. sebesar 14,9% termasuk saham yang akan dijual kepada Perseroan, Althem B.V. bukan merupakan salah satu pihak dalam Perjanjian karena kesepakatan komersial

yang dibuat oleh Perseroan untuk Transaksi ini adalah hanya dengan Teleglobal dan STC.

Pembelian saham AXIS milik Althem B.V. akan dilakukan melalui Teleglobal yang akan memastikan bahwa pada saat penutupan Transaksi Althem B.V. harus menjual sahamnya kepada Perseroan. Berdasarkan Perjanjian, penjualan 14,9% saham AXIS milik Althem B.V. kepada Perseroan merupakan kewajiban Teleglobal terhadap Perseroan yang harus dipenuhi pada saat penutupan Transaksi. Berdasarkan *Extract of the Board of Directors Resolution* dari Althem B.V. tanggal 25 September 2013 dinyatakan bahwa Direksi Althem B.V. telah menyetujui penjualan 14,9% sahamnya dalam AXIS kepada Teleglobal, dimana pengalihan 14,9% saham AXIS oleh Althem B.V. tersebut akan dilakukan sebelum Teleglobal mengalihkan 95% saham AXIS ke Perseroan.

#### 4. Skema Transaksi



## 5. Persetujuan yang Disyaratkan

Persetujuan yang perlu diperoleh agar Transaksi dapat diselesaikan adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan Menteri Komunikasi dan Informatika (“**Menkominfo**”) yang telah diperoleh Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Surat Persetujuan Menkominfo No. 1147/M.KOMINFO/UM.01.01/11/2013 tanggal 28 November 2013;
2. Persetujuan Badan Koordinasi Penanaman Modal (“**BKPM**”) yang telah diperoleh AXIS sebagaimana dinyatakan dalam Izin Prinsip Perubahan Penanaman Modal Asing No. 1930/I/IP-PB/PMA/2013 tanggal 18 Desember 2013;
3. Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (“**RUPS**”) AXIS yang telah diperoleh sebagaimana terdapat dalam Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat PT AXIS Telekom Indonesia tanggal 10 Desember 2013 dan persetujuan RUPS Perseroan yang akan dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2014;
4. Persetujuan kreditur Perseroan, yaitu PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., The Royal Bank of Scotland, dan PT Bank Mandiri Tbk.

Terkait kreditur AXIS, yaitu kreditur fasilitas Murabaha, persetujuan tidak diperlukan karena *negative covenant* yang terkait dalam perjanjian dengan AXIS telah dikesampingkan (*waive*) berdasarkan *Standstill and Settlement Agreement* tanggal 30 September 2013 yang dibuat oleh (i) STC, (ii) AXIS, (iii) Teleglobal, (iv) China Development Bank Corporation, (v) Deutsche Bank Luxembourg S.A., (vi) The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., (vii) The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., cabang Jakarta, (viii) The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., cabang Singapura, (ix) HSBC Bank PLC, (x) Institusi Finansial, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian, (xi) Deutsche Bank AG, International Islamic Banking cabang Malaysia, dan The Saudi British; dan

5. Pendapat tidak mengikat Komisi Pengawas Persaingan Usaha yang menyatakan bahwa transaksi pengambilalihan ini tidak mengandung praktik monopoli atau persaingan usaha tidak sehat.

## 6. Sumber Pembiayaan

Sumber pembiayaan untuk pembayaran Transaksi akan berasal dari hutang pemegang saham dari Axiata Group Berhad sebesar USD 500.000.000 dan sisanya akan berasal dari pinjaman pihak ketiga. Mengingat Axiata Group Berhad merupakan pihak terafiliasi Perseroan, pemberian hutang pemegang saham dari Axiata Group Berhad akan dilaksanakan berdasarkan Peraturan No. IX.E.1.

Dalam hal hutang pemegang saham dari Axiata Group Berhad dan pinjaman dari pihak ketiga merupakan transaksi material dari Perseroan maka akan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan No. IX.E.2.

## 7. **Struktur Kepemilikan AXIS Sebelum dan Sesudah Transaksi**

Pemegang Saham	Sebelum Transaksi		Sesudah Transaksi	
	Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%
- Teleglobal	5.132.151.497	80,1	-	-
- Althem B.V.	954.669.879	14,9	-	-
- PT Harmersha Investindo	320.359.020	5	-	-
- PT XL Axiata Tbk	-	-	6.086.821.376	95
- PT Pesona Nuansa Abadi*	-	-	320.359.020	5
Jumlah	6.407.180.396	100	6.407.180.396	100

\*PT Harmersha Investindo telah memberikan hak opsi kepada Teleglobal untuk membeli 5% sahamnya di AXIS. Teleglobal selanjutnya akan mengalihkan opsi tersebut kepada PT Pesona Nuansa Abadi. PT Pesona Nuansa Abadi berencana untuk melaksanakan opsinya dan membeli 5% saham AXIS dari PT Harmersha Investindo pada saat penutupan Transaksi.

## 8. **Pokok-Pokok Perjanjian**

**Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat antara PT XL Axiata Tbk. dengan Saudi Telecom Company dan Teleglobal Investments B.V., tertanggal 26 September 2013**

### Para Pihak

- a. Perseroan sebagai pembeli;
- b. Teleglobal sebagai penjual; dan
- c. STC sebagai penjamin.

### Kewajiban Para Pihak

Kewajiban Perseroan:

Perseroan akan membayar nilai Transaksi sebesar USD865.000.000, yang terdiri dari USD 100 untuk harga pembelian 95% saham AXIS kepada Teleglobal dan sisanya sebesar USD 864.999.900 sebagai pembayaran



liabilitas AXIS kepada kreditur tertentu, yaitu kreditur fasilitas Murabaha dan PT Huawei Tech Investment.

Kreditur fasilitas Murabaha terdiri dari AB Svensk Exportkredit (publ); China Development Corporation; Deutsche Bank Luxembourg S.A.; Kuwait International Bank; Citibank N.A., Nassau Branch; The Saudi British Bank Al Jazira; dan Deutsche Bank AG, Riyadh Branch.

**Kewajiban Teleglobal:**

Teleglobal wajib untuk menjual 6.086.821.376 saham (termasuk saham milik Althem B.V.) dengan nilai nominal Rp. 500,00 per lembar saham atau setara dengan 95% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam AXIS kepada Perseroan. Sisa liabilitas AXIS yang melebihi jumlah USD 865.000.000 yang telah dibayar oleh Perseroan tersebut di atas harus diselesaikan, dibayarkan, dihapuskan (*write-off*) atau dengan cara lain dipenuhi oleh Teleglobal.

#### Penyelesaian Transaksi

Penyelesaian Transaksi akan dilaksanakan pada hari kerja ke-5 sesudah seluruh persyaratan pendahuluan terpenuhi atau dikesampingkan oleh pihak yang bersangkutan.

#### Pengakhiran

Perjanjian ini dapat diakhiri kapanpun sebelum penutupan:

- a. Oleh Teleglobal apabila Perseroan melakukan pelanggaran yang bersifat material atas ketentuan Perjanjian yang sifatnya material dan Teleglobal tidak mengesampingkan pelanggaran tersebut secara tertulis dan pelanggaran yang bersifat material tersebut tidak diperbaiki dalam jangka waktu 30 hari sejak pemberitahuan tertulis diberikan kepada Perseroan;
- b. Oleh Perseroan jika (i) Teleglobal atau AXIS, sebagaimana keadaannya, melakukan pelanggaran yang bersifat material atas ketentuan Perjanjian yang sifatnya material dan Perseroan tidak mengesampingkan pelanggaran tersebut secara tertulis dan pelanggaran yang bersifat material tersebut tidak diperbaiki dalam jangka waktu 30 hari sejak pemberitahuan tertulis diberikan kepada Teleglobal atau (ii) apabila proses kepailitan melawan AXIS telah dimulai dan proses tersebut telah mendapatkan keputusan dari pengadilan Indonesia yang menyatakan bahwa AXIS pailit dan keputusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap;
- c. Oleh Teleglobal, apabila Axiata tidak menyetujui Transaksi pada saat RUPSLB Perseroan atau pada saat terdapat pelanggaran yang bersifat material oleh Perseroan atas tindakan yang harus dilakukan oleh Perseroan pada waktu penutupan;
- d. Oleh Perseroan pada saat terdapat pelanggaran yang bersifat material oleh Teleglobal atas tindakan yang harus dilakukan oleh Teleglobal pada waktu penutupan atau apabila Teleglobal gagal untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian; atau

- e. Oleh pihak manapun apabila (i) Axiata menyetujui Transaksi dalam RUPSLB Perseroan namun Transaksi tetap tidak dapat dilaksanakan atau (ii) Penutupan Transaksi tidak juga terjadi sampai dengan tanggal 31 Maret 2014.

Hukum yang Berlaku

Hukum Inggris

Penyelesaian Perselisihan

Arbitrase di Singapura sesuai dengan peraturan *Singapore International Arbitration Centre*.

**D. Keterangan Mengenai AXIS**

**1. Riwayat Singkat**

AXIS adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia dengan nama PT Natrindo Telepon Seluler berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 2 Oktober 2000 dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan No. C-24512.HT.01.01.TH'2000 tanggal 23 November 2000, dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan di bawah No. 1169/BH.09.03/XII/2000 tanggal 13 Desember 2000, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 9 Maret 2001, Tambahan No. 1590 juncto Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 16 Agustus 2001, Tambahan No. 1590a ("**Akta Pendirian AXIS**"). Kantor terdaftar AXIS terletak di Menara AXIS Dea Tower Complex, Jl. Mega Kuningan Barat Kav. E.4.3 No. 2, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia.

Anggaran Dasar AXIS, sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian AXIS, telah diubah terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 35 tanggal 24 Mei 2011, yang dibuat di hadapan Siti Safarjah, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan oleh Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan No. AHU-28348.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 7 Juni 2011, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0045497.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 7 Juni 2011, dimana AXIS diubah namanya menjadi PT AXIS Telekom Indonesia ("**Akta No. 35/2011**").

**2. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha**

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar AXIS, maksud dan tujuan AXIS adalah bergerak dalam bidang jasa telekomunikasi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, AXIS dapat mengoperasikan jaringan

telekomunikasi bergerak dan layanan teleponi dasar serta melakukan kegiatan pendukung yang terkait lainnya yang berkaitan.

### 3. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Susunan permodalan AXIS adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp 5.734.426.454.000,00  
 Modal Ditempatkan : Rp 3.203.590.198.000,00  
 Modal Disetor : Rp 3.203.590.198.000,00

Modal Dasar AXIS terbagi menjadi 11.468.852.908 saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 500,00.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 31 tanggal 21 Maret 2011, dibuat di hadapan Siti Safarijah, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Menkumham No. AHU-AH.01.10-11358 tanggal 15 April 2011, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0030419.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 15 April 2011 ("**Akta No. 31/2011**"), susunan pemegang saham AXIS adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 500 per saham		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>11.468.852.908</b>	<b>5.734.426.454.000</b>	
1. Teleglobal Investments B.V.	5.132.151.497	2.566.075.748.500	80,1
2. Althem B.V.	954.669.879	477.334.939.500	14,9
3. PT Harmersha Investindo	320.359.020	160.179.510.000	5,0
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>6.407.180.396</b>	<b>3.203.590.198.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>	<b>5.061.672.512</b>	<b>2.530.836.256.000</b>	

### 4. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat No. 10 tanggal 13 September 2013 yang dibuat di hadapan Siti Safarijah, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Menkumham No. AHU-AH.01.10-43390 tanggal 22 Oktober 2013, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0096751.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 22 Oktober 2013, susunan Direksi dan Dewan Komisaris AXIS adalah sebagai berikut:

**Direksi:**

Presiden Direktur	:	Erik Aas
Direktur	:	Wahyudin Saptari Adikusumah
Direktur	:	Michael McPhail*
Direktur	:	Syakieb Ahmad Sungkar**
Direktur	:	Stephen James Collins
Direktur	:	Daniel James Horan**

\* Telah mengundurkan diri efektif sejak tanggal 31 Desember 2013.

\*\*Telah mengundurkan diri efektif sejak tanggal 31 Oktober 2013.

**Dewan Komisaris:**

Presiden Komisaris	:	Krishnan Ravi Kumar
Komisaris	:	Mohammed Muslim Khan
Komisaris	:	Dr Fahad Hussain Mushayt
Komisaris	:	Mohammed Abdullah Al Harbi
Komisaris	:	Chan Chee Beng

**5. Ikhtisar Data Keuangan**

Ikhtisar data keuangan yang disajikan di bawah ini diambil dari laporan keuangan AXIS tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013 dan 2012 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012, 2011 dan 2010. Laporan keuangan AXIS tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan dengan opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai terdapatnya ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan akan kemampuan AXIS mempertahankan kelangsungan usahanya.

<b>Laporan Laba Rugi Komprehensif (dalam miliar Rupiah)</b>	2010	2011	2012	30 SEPT 2013	<b>Statement of Comprehensive Income (in billion Rupiah)</b>
Pendapatan usaha bruto	708	1,525	2,424	2,221	Gross revenue
Beban operasional*	3,420	4,127	4,798	3,667	Operating expenses*
EBITDA**	(2,753)	(2,667)	(2,383)	(1,453)	EBITDA**
EBIT	(3,612)	(3,779)	(3,822)	(2,388)	EBIT
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan	(3,744)	(1,754)	(5,576)	(7,272)	Income (Loss) before income tax
Laba (Rugi) tahun berjalan	(3,787)	(1,773)	(5,481)	(7,306)	Profit (Loss) for the year
Laba komprehensif lainnya	-	59	173	43	Other comprehensive income
Total Laba (Rugi) komprehensif	(3,787)	(1,714)	(5,308)	(7,263)	Total comprehensive income (loss)
Laba (Rugi) Bersih per lembar saham (Rp penuh)	(591)	(277)	(856)	(1,140)	Earning (Loss) per share (in full Rp)
<b>Laporan Posisi Keuangan (dalam miliar Rupiah)</b>	2010	2011	2012	30 SEPT 2013	<b>Statements of Financial Position (in billion Rupiah)</b>
Jumlah Aset lancar	1,662	1,757	2,239	1,237	Total Current Assets
Aset Tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan	6,338	6,192	6,862	6,199	Fixed Assets net of accumulated depreciation
Jumlah Aset	8,613	8,796	9,814	8,095	Total Assets
Jumlah Liabilitas jangka pendek	4,053	2,463	2,873	5,817	Total Current Liabilities
Hutang berbunga (interest bearing)	-	3,241	5,872	7,705	Debt (Interest bearing)
Jumlah Liabilitas jangka panjang	5,213	7,971	13,364	15,925	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	9,266	10,434	16,237	21,743	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	(653)	(1,638)	(6,423)	(13,648)	Total Equity

\*Termasuk beban interkoneksi dan layanan telekomunikasi tetapi tidak termasuk depresiasi dan amortisasi.

\*\*EBITDA = Laba usaha + depresiasi dan amortisasi

## II. DAMPAK TRANSAKSI ATAS KEUANGAN PERSEROAN

Berikut dibawah ini adalah ikhtisar informasi keuangan konsolidasian proforma per 30 September 2013 (dalam jutaan Rupiah) yang telah direview oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan:

	<b>Historis 30/09/2013</b>	<b>Penyesuaian proforma</b>	<b>Proforma 30/09/2013</b>
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2.117.162	(1)	2.117.161
Piutang usaha dan piutang lain-lain - setelah dikurangi provisi penurunan nilai	1.087.839	(45.115)	1.042.724
Beban dibayar dimuka	1.817.128	602.170	2.419.298
Aset indemnifikasi	-	1.075.470	1.075.470
Aset lain-lain	423.186	323.558	746.744

<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>5.445.315</b>	<b>1.956.082</b>	<b>7.401.397</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	30.339.318	5.643.869	35.983.187
Aset takberwujud	805.542	5.902.190	6.707.732
Beban dibayar dimuka	1.346.886	197.221	1.544.107
Goodwill	-	374.243	374.243
Aset lain-lain	1.232.135	6.230	1.238.365
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>33.723.881</b>	<b>12.123.753</b>	<b>45.847.634</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>39.169.196</b>	<b>14.079.835</b>	<b>53.249.031</b>

	<b>Historis 30/09/2013</b>	<b>Penyesuaian proforma</b>	<b>Proforma 30/09/2013</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Hutang usaha dan hutang lain-lain	2.578.179	244.854	2.823.033
Pendapatan tangguhan	763.713	235.524	999.237
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	103.595	116.130	219.725
Liabilitas indemnifikasi	-	1.075.470	1.075.470
Pinjaman jangka panjang – bagian lancar	3.081.949	-	3.081.949
Liabilitas lain-lain	723.929	1.000.081	1.724.010
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>7.251.365</b>	<b>2.672.059</b>	<b>9.923.424</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Pinjaman jangka panjang	14.458.860	4.238.745	18.697.605
Pinjaman dari pemegang saham	-	5.806.500	5.806.500
Liabilitas pajak tangguhan	1.635.425	1.224.599	2.860.024
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	145.915	40.503	186.418
Liabilitas lain-lain	473.854	97.429	571.283
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>16.714.054</b>	<b>11.407.776</b>	<b>28.121.830</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>			
Modal saham	853.449	-	853.449
Tambahan modal disetor	5.487.439	-	5.487.439
Saldo laba	8.862.889	-	8.862.889
	<b>15.203.777</b>	<b>-</b>	<b>15.203.777</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Jumlah ekuitas	15.203.777	-	15.203.777
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>39.169.196</b>	<b>14.079.835</b>	<b>53.249.031</b>

Informasi keuangan konsolidasian proforma telah disusun untuk mengilustrasikan dampak terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”) apabila rencana penggabungan usaha dengan AXIS telah terjadi pada tanggal 30 September 2013.

Informasi keuangan konsolidasian proforma berasal dari laporan posisi keuangan konsolidasian historis Perseroan pada tanggal 30 September 2013 dan penyesuaian proforma, yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Penyesuaian proforma tersebut didasarkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian historis AXIS pada tanggal 30 September 2013 yang telah diaudit dan asumsi manajemen. Asumsi-asumsi pokok meliputi perubahan nilai wajar aset dan liabilitas pada laporan keuangan historis Axis pada saat akuisisi. Kurs yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia tanggal 30 September 2013 dimana 1 Dollar Amerika Serikat setara dengan Rp 11.613,00.

### III. RINGKASAN LAPORAN PENILAI

Kantor Jasa Penilai Publik Yanuar Bey dan Rekan (“Y&R”) adalah Kantor Jasa Penilai Publik (“KJPP”) yang secara resmi telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 497/KM.1/2009 tanggal 12 Mei 2009, dengan nama Kantor Jasa Penilai Publik Yanuar Bey dan Rekan dengan Izin KJPP No. 2.09.0041 dan telah terdaftar sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal di Otoritas Jasa Keuangan d/h Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“OJK/Bapepam dan LK”) dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal dari Bapepam dan LK No. 06/PM/STTD-P/B/2006.

#### A. Ringkasan Laporan Penilaian Aset AXIS

Y&R ditunjuk oleh Perseroan, berdasarkan persetujuan atas surat penawaran No. Pr.YR.R/AV/422/XL/X/13-RY, tanggal 3 Oktober 2013, dan Addendum Proposal Penawaran Jasa Penilaian Aset No. Pr.YR.R/AV-ADD/422/XL/XII/13-RY, tanggal 12 Desember 2013 dengan maksud untuk melakukan penilaian terhadap aset AXIS. Penilaian aset ini digunakan sebagai dasar kajian dalam analisis pendapat kewajaran atas rencana transaksi akuisisi AXIS.

Selanjutnya Y&R telah menyusun Laporan Penilaian Aset AXIS dengan Laporan Y&R/AV/13/294.R2 tanggal 29 Januari 2014.

#### Asumsi-Asumsi dan Syarat Pembatas

Penilaian ini berdasarkan atas asumsi-asumsi dan syarat-syarat pembatasan sebagai berikut:

- Aset yang tercakup dalam penilaian ini dianggap berada di bawah kepemilikan yang sah secara hukum.
- Semua tuntutan gugatan sengketa dan hipotik yang masih berjalan, jika ada dapat diabaikan dan aset yang dinilai seolah-olah bersih di bawah tanggung jawab pemilik.
- Penilai telah melakukan penelaahan atas aspek legal, namun tidak melakukan uji tuntas aspek legal dari obyek penilaian.
- Penilai mengasumsikan bahwa legalitas yang berkaitan dengan aset ini adalah baik, dapat diperjualbelikan, dan bebas dari sengketa atau ikatan-ikatan lainnya.
- Penilai tidak melakukan penyelidikan dan juga tidak merupakan tanggung jawab penilai jika ada persoalan-persoalan yang berhubungan dengan hak milik atau hutang/kerugian atas aset yang dinilai.
- Peralatan dianggap going concern selama umur ekonomisnya dan berada di lokasi (insitu).
- Sebatas yang diketahui oleh penilai, setiap data dan fakta yang dikemukakan dalam laporan ini adalah benar dan teliti.
- Bagian dari aset yang dinilai, yang menurut hemat kami tidak mempunyai nilai yang berarti, maka tidak dimasukkan dalam penilaian ini.
- Nilai yang dilaporkan dinyatakan dalam rupiah.
- Nilai Kurs Tengah pada tanggal 30 September 2013 US \$ Rp. 11.613,-
- KJPP YANUAR BEY DAN REKAN, dimana dalam hal ini penilai maupun segenap karyawannya tidak mempunyai kepentingan finansil terhadap kekayaan yang dinilai dan fee profesional atas penilaian ini sama sekali tidak tergantung besarnya nilai yang dilaporkan.
- Penilaian ini telah dilakukan sesuai dengan Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI) dan Kode Etik Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).
- Standar penilaian dalam laporan penilaian ini merupakan standar yang berlaku dalam Standar Penilaian Indonesia Tahun 2013 (SPI 2013).
- Pihak manapun tidak mempunyai hak untuk mengumumkan ataupun mempergunakan laporan ini dan untuk apapun tanpa persetujuan dari pemilik laporan.
- Laporan penilaian ini dianggap berlaku apabila terdapat cap atau stempel KJPP YANUAR BEY DAN REKAN dan ditandatangani oleh penilai berijin yang tertera namanya di atas.
- Laporan penilaian ini tidak dapat digunakan untuk kepentingan PERBANKAN.
- Kami tidak merekomendasikan laporan ini digunakan untuk tujuan lainnya, karena tujuan penilaian akan menentukan dasar penilaian dan jenis nilai.
- Penilaian ini berdasarkan daftar aset yang kami terima dari pihak pemberi tugas.
- Dalam penilaian ini, inspeksi terhadap aset dilakukan dengan metode sampling secara acak dan berdasarkan wilayah.
- Penilai telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- Data dan informasi yang diperoleh bersumber dari atau divalidasi oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).
- Dalam penggunaan Pendekatan Pendapatan, penilai telah melakukan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (fiduciary duty).
- Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan;
- Penilai bertanggung jawab atas Laporan Penilaian, serta Kesimpulan Nilai Akhir.



- Laporan penilaian ini bersifat terbuka untuk publik.
- Laporan penilaian ini bersifat non-disclaimer opinion.
- Penilai tidak melakukan penilaian terhadap aset-aset lainnya berupa Furniture, Fixture, Peralatan Kantor, Prasarana dan Aset Dalam Penyelesaian. Dikarenakan aset-aset tersebut diluar dari lingkup penugasan yang telah disetujui. Nilai aset-aset tersebut kami cantumkan dalam Laporan ini dan hanya bersifat informasi dan penilai tidak bertanggung jawab atas nilai tersebut dikarenakan nilai tersebut berdasarkan Pencatatan Nilai Buku per 30 September 2013.

### **Pemilihan Metode Penilaian**

Pendekatan yang digunakan dalam penilaian ini adalah sebagai berikut:

- Pendekatan data pasar digunakan untuk mendapatkan indikasi nilai pasar untuk penggunaan yang ada atas tanah, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli dari objek penilaian yang sejenis dan sebanding, yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan. Ini dilakukan dengan mengadakan penyesuaian perbedaan-perbedaan yang ada antara yang dinilai dengan data jual beli yang ada. Menurut kami, pendekatan ini adalah yang paling tepat untuk digunakan mengingat karakteristik dari aset tersebut dimana tersedia data pasar yang memadai, sebanding dan sepadan dengan aset yang dinilai untuk dijadikan sebagai pembanding.
- Pendekatan biaya digunakan untuk mendapatkan indikasi nilai pasar untuk penggunaan yang ada atas bangunan – bangunan, sarana pelengkap, tower seluler, dan peralatan jaringan telekomunikasi dengan melakukan metode: biaya pengganti baru disusutkan atau (New, Replacement Cost) dikurangi penyusutan – penyusutan yang terjadi terhadap aset. Menurut kami, pendekatan ini adalah yang paling tepat untuk digunakan mengingat karakteristik dari aset tersebut dimana tidak tersedia data pasar yang memadai, sebanding dan sepadan dengan aset yang dinilai untuk dijadikan sebagai pembanding.
- Pendekatan pendapatan digunakan untuk mendapatkan indikasi nilai pasar untuk penggunaan yang ada atas tower seluler dan peralatan jaringan telekomunikasi, yaitu dengan cara mendiskontokan pendapatan bersih dari aset tersebut selama sisa umur ekonomis. Pendekatan ini digunakan mengingat karakteristik dari aset tersebut dimana aset tersebut dipandang sebagai aset yang menghasilkan pendapatan (income producing property).

### **Penentuan Nilai Aset AXIS**

Untuk mendapatkan nilai yang mewakili kedua indikasi nilai tersebut, dilakukan rekonsiliasi kedua metode tersebut dengan pembobotan nilai berdasarkan karakteristik metode penilaian, hasil penilaian dan data yang diperoleh dalam menghasilkan kesimpulan nilai.

## Ringkasan Penilaian

<u>Uraian</u>	<u>Nilai Pasar untuk Penggunaan yang Ada</u>
▪ <b>Aset 1 :</b>	
♦ <b>Tower Seluler</b> (1.731 Unit)	
○ Pendekatan Pendapatan	<b>Rp</b> 1.242.361.000.000,-
○ Pendekatan Biaya	<b>Rp</b> 1.096.343.500.000,-
○ Rekonsiliasi Nilai	
- Pendekatan Pendapatan (53% x Rp 1.242.361.000.000,-)	<b>Rp</b> 659.964.000.000,-
- Pendekatan Biaya (47% x Rp 1.096.343.500.000,-)	<b>Rp</b> 513.946.500.000,-
<b>Jumlah Tower Seluler</b>	<b>Rp</b> 1.173.910.500.000,-
♦ <b>Peralatan Jaringan Telekomunikasi</b> (BTS sebanyak 6.674 Unit, Data Centre dan TOC)	
○ Pendekatan Pendapatan	<b>Rp</b> 3.803.219.100.000,-
○ Pendekatan Biaya	
- Peralatan BTS (6.674 Unit)	<b>Rp</b> 1.778.238.120.000,-
- Peralatan Data Centre dan TOC	<b>Rp</b> 2.345.009.600.000,-
Jumlah Pendekatan Biaya	<b>Rp</b> 4.123.247.720.000,-
○ Rekonsiliasi Nilai	
- Pendekatan Pendapatan (10% x Rp 3.803.219.100.000,-)	<b>Rp</b> 380.321.900.000,-
- Pendekatan Biaya (90% x Rp 4.123.247.720.000,-)	<b>Rp</b> 3.710.922.900.000,-
<b>Jumlah Peralatan Jaringan Telekomunikasi</b>	<b>Rp</b> 4.091.244.800.000,-
<b>Jumlah Aset 1</b>	<b>Rp</b> 5.265.155.300.000,-
▪ <b>Aset 2 :</b>	
Jalan Raya Margorejo Indah, Blok D No. 206-207, Kelurahan Sidosermo, Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur.	
♦ <b>Kantor</b>	
○ Pendekatan Pendapatan	<b>Rp</b> 15.639.000.000,-
○ Pendekatan Biaya	
- Tanah (Luas : 3.100 m <sup>2</sup> )	<b>Rp</b> 46.500.000.000,-
- Bangunan – bangunan (Luas : 1.834 m <sup>2</sup> )	<b>Rp</b> 3.883.070.000,-
- Sarana Pelengkap	<b>Rp</b> 108.340.000,-
Jumlah Pendekatan Biaya	<b>Rp</b> 50.491.410.000,-
○ Rekonsiliasi Nilai	
- Pendekatan Pendapatan (10% x Rp 15.639.000.000,-)	<b>Rp</b> 1.563.900.000,-
- Pendekatan Biaya (90% x Rp 50.491.410.000,-)	<b>Rp</b> 45.442.300.000,-
<b>Jumlah Aset 2</b>	<b>Rp</b> 47.006.200.000,-

<u>Uraian</u>	<u>Nilai Pasar untuk Penggunaan yang Ada</u>
▪ <b>Aset 3:</b> Jalan Pastoran, Desa Palas, Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.	
♦ <b>Tanah</b> (Luas : 1.809 m <sup>2</sup> )	Rp 542.700.000,-
♦ <b>Bangunan-bangunan</b> (Luas : ± 319 m <sup>2</sup> )	Rp 530.740.000,-
♦ <b>Sarana Pelengkap</b>	Rp 106.700.000,-
<b>Jumlah Lokasi 3</b>	<b>Rp 1.180.140.000,-</b>
<b>Jumlah Nilai Pasar untuk Penggunaan yang Ada Dibulatkan</b>	<b>Rp 5.313.341.640.000,-</b> <b><u>Rp 5.313.341.600.000,-</u></b>

▪ **Informasi Aset Lainnya berdasarkan Nilai Buku per 30 September 2013**

<u>Uraian</u>	<u>Nilai Buku</u>
♦ <b>Furniture, Fixture, dan Peralatan Kantor</b>	Rp 26.920.400.000,-
♦ <b>Leashold Improvement</b>	Rp 7.207.200.000,-
♦ <b>Aset Dalam Proses Penyelesaian</b>	Rp 293.129.700.000,-
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>	<b>Rp 327.257.300.000,-</b>
<b>Jumlah Nilai Keseluruhan Dibulatkan</b>	<b>Rp 5.640.598.940.000,-</b> <b><u>Rp5.640.598.900.000,-</u></b>

## **B. Ringkasan Laporan Penilaian Saham AXIS**

Kantor Jasa Penilai Publik Yanuar Bey dan Rekan ("Y&R") ditunjuk oleh Perseroan, berdasarkan persetujuan atas surat penawaran No. Pr.YR.R/BV/421/XL/X/13-RY tanggal 3 Oktober 2013 dengan maksud untuk melakukan penilaian terhadap 95,00% saham AXIS. Penilaian saham ini digunakan sebagai dasar kajian dalam analisis pendapat kewajaran atas rencana transaksi akuisisi AXIS.

Selanjutnya Y&R telah menyusun Laporan Penilaian Saham AXIS dengan Laporan No. Y&R/BV/13/295-R tanggal 18 Januari 2014.

### **Asumsi-Asumsi dan Syarat Pembatas**

1. Dalam menyusun laporan ini, Y&R mengandalkan keakuratan dan kelengkapan informasi yang disediakan oleh Manajemen dan/atau data yang diperoleh dari informasi yang tersedia untuk publik dan informasi lainnya serta penelitian yang kami anggap relevan. Y&R tidak terlibat dan tidak melakukan audit ataupun verifikasi atas informasi yang disediakan tersebut.
2. Laporan ditujukan untuk memenuhi kepentingan pasar modal dan tidak ditujukan untuk kepentingan lainnya.
3. Y&R tidak memiliki kepentingan atau hal-hal lainnya yang dapat menyebabkan Y&R memberikan pendapat yang bias sehubungan dengan informasi yang dibahas dalam laporan ini.
4. Manajemen telah membebaskan Y&R dari setiap klaim yang dapat dan akan timbul dari kesalahan ataupun kekurangan dalam bahan atau informasi yang disediakan Manajemen, konsultan atau pihak ketiga, kepada Y&R dalam penyusunan laporan ini.
5. Manajemen menyatakan bahwa seluruh informasi material yang menyangkut penilaian saham telah diungkapkan seluruhnya kepada Y&R dan tidak ada pengurangan atas fakta-fakta yang penting.
6. Kami tidak memiliki kepentingan pribadi atau kecenderungan untuk berpihak berkenaan dengan subyek dari laporan ini maupun pihak-pihak yang terlibat didalamnya.
7. Analisis, opini dan kesimpulan telah dibuat, dan laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia dan Kode Etik Penilai Indonesia.
8. Laporan Penilaian yang dihasilkan terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional AXIS.
9. Y&R bertanggungjawab atas laporan penilaian dan kesimpulan nilai akhir yang dihasilkan.
10. Y&R telah memperoleh informasi atas status hukum obyek penilaian dari pemberi tugas.

11. Tanda tangan pimpinan dan cap perusahaan yang resmi merupakan syarat mutlak sahnya Certificate of Appraisal ini dan laporan penilaian yang terlampir.

### **Pemilihan Metode Penilaian**

Dalam memperoleh nilai pasar wajar 95,00% saham AXIS, pemilihan metode didasarkan pada pertimbangan bahwa AXIS merupakan perusahaan yang saat ini mengalami laba yang negatif. Oleh karena itu, maka menurut kami pendekatan penilaian yang dipertimbangkan untuk diaplikasikan dalam penilaian 95,00% saham AXIS adalah:

- Pendekatan pendapatan (*Income Approach*); digunakan dengan metode diskonto untuk pendapatan mendatang (multi period of income discounting) atau disebut juga metode DCF. Dengan metode ini, operasi AXIS diproyeksikan sesuai dengan skenario pengembangan AXIS. Pendapatan mendatang (*future income, cash flow*) yang dihasilkan berdasarkan proyeksi dikonversi dengan faktor diskonto, sesuai dengan ekspektasi tingkat risiko dan laba atas investasi yang diharapkan. Indikasi nilai usaha adalah total nilai kini dari pendapatan mendatang tersebut, dengan asumsi *going concern*, yaitu AXIS berjalan terus walaupun pemilik atau manajemen berganti. Diproyeksikan kegiatan operasi AXIS akan mengalami perubahan dan bergerak mengarah ke kondisi pasar.
- Pendekatan Data Pasar (*Market Approach*); digunakan dengan metode pembandingan perusahaan tercatat dibursa efek (guideline publicly traded company method) atau disebut juga market multiple method (MMM). Metode ini didasarkan pada data-data pembandingan dari perusahaan-perusahaan yang sebanding atau relevan dari obyek penilaian. Saat ini terdapat beberapa perusahaan yang bergerak dalam bidang industri yang sejenis dengan AXIS, yang sahamnya dicatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian kami berpendapat pendekatan ini dapat digunakan.
- Sedangkan untuk Pendekatan Aset (*Asset-Based Approach*); dengan metode penyesuaian nilai buku (*adjusted book value method*). Dalam penilaian 95% saham AXIS, pendekatan ini tidak digunakan. Pada saat penilaian dilaksanakan kondisi operasi AXIS menunjukkan kinerja yang negatif, namun aplikasi dari metode ini memerlukan identifikasi atas aset dan kewajiban yang dimiliki oleh obyek penilaian, baik aset berwujud maupun aset tak berwujud yang teridentifikasi per tanggal penilaian. Oleh karena hingga laporan penilaian ini diterbitkan tidak diperoleh informasi atas hasil penilaian aset tak berwujud tersebut, maka kami berpendapat pendekatan ini kurang tepat digunakan.

### **Penentuan Nilai Saham AXIS**

Pendekatan yang digunakan dalam penilaian 95% saham AXIS adalah dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan (income base approach) dengan metode diskonto untuk pendapatan mendatang (multi period of income discounting) atau disebut juga metode DCF dan pendekatan pasar (market base approach) dengan metode pembandingan perusahaan tercatat dibursa efek (guideline publicly traded company method) atau disebut juga market multiple method (MMM).

Selanjutnya kami melakukan rekonsiliasi nilai atas kedua pendekatan penilaian tersebut dengan memberikan bobot sebesar 60% pada pendekatan pendapatan dan sebesar 40% pada pendekatan pasar. Pembobotan dilakukan berdasarkan tingkat kepercayaan dan keyakinan kami atas data-data dan informasi yang digunakan sebagai masukan dari kedua pendekatan yang digunakan. Didasarkan pada pertimbangan bahwa AXIS merupakan perusahaan yang berada dalam kondisi sedang beroperasi, sedangkan pada pendekatan pasar perbandingan dilakukan dengan perusahaan terbuka yang memiliki industri sejenis, namun memiliki skala usaha yang berbeda, sehingga kami memberikan bobot yang lebih kecil pada pendekatan pasar.

Berikut rekonsiliasi nilai dari metode di atas:

METODE	NILAI (Dalam Miliaran Rupiah)	BOBOT	NILAI TERTIMBANG (Dalam Miliaran Rupiah)
DCF	(7.823)	60,00%	(4.694)
MMM	(8.449)	40,00%	(3.380)
NILAI PASAR WAJAR 95,00% EKUITAS			(8.073)

Berdasarkan hasil kajian dalam rangka menentukan nilai saham AXIS dengan rekonsiliasi pembobotan terhadap kedua metode tersebut dengan bobot untuk pendekatan pendapatan metode DCF sebesar 60,00% dan pendekatan pasar metode MMM sebesar 40,00%, maka kami berpendapat bahwa Nilai Pasar Wajar 95,00% saham AXIS per 30 September 2013 adalah sebesar negatif **Rp8.073 Miliar (Negatif Delapan Triliun Tujuh Puluh Tiga Miliar Rupiah)**.

### C. Ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran

Y&R ditunjuk oleh Perseroan, berdasarkan persetujuan atas surat penawaran No. Pr.YR.Y/FO/478/XL/X/13-YR tanggal 1 Oktober 2013 dengan maksud untuk memberikan pendapat kewajaran (*fairness opinion*) atas rencana transaksi akuisisi AXIS.

Selanjutnya Y&R telah menyusun Laporan Opini Kewajaran terhadap Rencana Transaksi dengan Laporan No. Y&R/FO/13/376-R tanggal 18 Januari 2014.

### Identitas Para Pihak Yang Bertransaksi

#### Perseroan

Perseroan adalah perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 55, tanggal 6 Oktober 1989 sebagaimana diubah oleh Akta No. 79 tanggal 17 Januari 1991, keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C2-515.HT.01.01.TH.91 tanggal 19 Februari 1991, dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL dan No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, keduanya tanggal 21 Agustus 1991, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 8 November 1991, Tambahan

No. 4070. Kantor terdaftar Perseroan terletak di grhaXL Building, Jalan DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot. E4-7 No.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia.

### AXIS

AXIS adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia dengan nama PT Natrindo Telepon Seluler berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 2 Oktober 2000 dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan No. C-24512.HT.01.01.TH'2000 tanggal 23 November 2000, dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan di bawah No. 1169/BH.09.03/XII/2000 tanggal 13 Desember 2000, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 9 Maret 2001, Tambahan No. 1590 sebagaimana telah diubah dengan Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 16 Agustus 2001, Tambahan No. 1590A. Kantor terdaftar AXIS terletak di AXIS Tower, Mega Kuningan, Jalan Mega Kuningan Barat Kav. E.4.3 No. 2, Kelurahan Kuningan Timur, Jakarta Selatan, Indonesia.

### STC

STC didirikan sebagai Saudi Joint stock company dengan Royal Decree No. M/35, tanggal 21 April 1998 yang disetujui oleh Kementerian Telekomunikasi No. 213, tanggal 20 April 1998. STC sepenuhnya dimiliki oleh pemerintahan Saudi Arabia. STC adalah suatu perusahaan terbuka yang didirikan berdasarkan dan tunduk kepada hukum Arab Saudi, serta berkedudukan di Riyadh, Arab Saudi yang menawarkan jasa telepon rumah, telepon selular dan layanan internet

### Teleglobal

Teleglobal merupakan suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan dan tunduk kepada hukum Belanda, serta berkedudukan di Amsterdam.

### **Objek Penilaian**

Rencana Transaksi akuisisi AXIS sejumlah 6.086.821.376 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham atau setara dengan 95%. Nilai transaksi adalah sebesar USD 865.000.000 atau senilai Rp 10.045.425.000.000 pada kurs Rp 11.613 per USD untuk membayar nilai nominal saham AXIS sebesar USD 100 untuk kepemilikan 95% serta pembayaran liabilitas AXIS. Selanjutnya pemegang saham eksisting AXIS yaitu Teleglobal dan Althem B.V., yang mewakili 95% saham yang akan diambil alih berkewajiban untuk menyelesaikan hutang bukan komponen modal AXIS menjadi sebesar USD 865.000.000. Dengan demikian maka rangkaian rencana transaksi akuisisi diatas adalah rencana Perseroan mengakuisisi 95% saham AXIS senilai USD 100 pada nilai perusahaan (*enterprise value*) AXIS sebesar USD 865.000.000.

Nilai nominal per lembar saham AXIS per tanggal 30 September 2013 adalah sebesar Rp. 500 dengan jumlah lembar saham beredar sebanyak 6.407.180.396 lembar. Dengan demikian maka total nilai nominal saham AXIS per tanggal 30 September 2013 adalah sebesar Rp. 3.203.590.198.000.

## Tujuan Penilaian

Maksud dan tujuan dari pemberian pendapat kewajaran ini adalah dalam rangka melakukan analisis atas kewajaran Rencana Transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan yang meliputi Rencana Akuisisi AXIS.

Pendapat Kewajaran ini diberikan dalam rangka memenuhi Peraturan No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

## Asumsi dan Kondisi Pembatas

Beberapa asumsi yang digunakan dalam penyusunan pendapat kewajaran ini adalah:

- Pendapat Kewajaran ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan-peraturan Pemerintah terkait dengan rencana aksi korporasi yang akan dilakukan pada tanggal pendapat ini diterbitkan.
- Dalam penyusunan pendapat kewajaran ini, Y&R menggunakan beberapa asumsi, seperti terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan dan semua pihak yang terlibat dalam aksi korporasi serta keakuratan informasi mengenai rencana aksi korporasi yang diungkapkan oleh manajemen Perseroan.
- Pendapat kewajaran ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan penggunaan sebagian dari analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan informasi dan analisis lainnya secara utuh sebagai satu kesatuan dapat menyebabkan pandangan dan kesimpulan yang menyesatkan atas proses yang mendasari pendapat kewajaran. Penyusunan pendapat kewajaran ini merupakan suatu proses yang rumit dan mungkin tidak dapat dilakukan melalui analisis yang tidak lengkap.
- Y&R juga mengasumsikan bahwa dari tanggal penerbitan pendapat kewajaran ini sampai dengan tanggal terjadinya rencana aksi korporasi tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan pendapat kewajaran ini. Y&R tidak bertanggungjawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi, memutakhirkan (*update*) pendapat kami karena adanya perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal surat ini.

Batasan-batasan dalam pelaksanaan penugasan ini adalah:

- Y&R tidak melakukan proses *due diligence* terhadap entitas atau pihak-pihak yang melakukan rencana transaksi.



- Dalam melaksanakan analisis, kami mengasumsikan dan bergantung pada keakuratan, kehandalan dan kelengkapan dari semua informasi keuangan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada kami oleh Perseroan atau yang tersedia secara umum yang pada hakekatnya adalah benar, lengkap dan tidak menyesatkan, dan kami tidak bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan independen terhadap informasi-informasi tersebut. Y&R juga bergantung kepada jaminan dari manajemen Perseroan bahwa mereka tidak mengetahui fakta-fakta yang menyebabkan informasi-informasi yang diberikan kepada kami menjadi tidak lengkap atau menyesatkan.
- Analisis pendapat kewajaran atas aksi korporasi ini dipersiapkan menggunakan data dan informasi sebagaimana diungkapkan diatas. Segala perubahan atas data dan informasi tersebut dapat mempengaruhi hasil akhir pendapat kami secara material. Oleh karenanya, kami tidak bertanggungjawab atas perubahan kesimpulan atas pendapat kewajaran kami dikarenakan adanya perubahan data dan informasi tersebut.
- Y&R tidak melakukan inspeksi atas aset tetap atau fasilitas Perseroan. Selain itu, Y&R juga tidak memberikan pendapat atas dampak perpajakan dari Rencana aksi korporasi ini. Jasa-jasa yang Y&R berikan kepada Perseroan dalam kaitan dengan aksi korporasi ini hanya merupakan pemberian Pendapat Kewajaran atas aksi korporasi yang akan dilakukan dan bukan jasa-jasa akuntansi, audit, atau perpajakan. Y&R tidak melakukan penelitian atas keabsahan aksi korporasi dari aspek hukum dan implikasi aspek perpajakan dari aksi korporasi tersebut.
- Pekerjaan Y&R yang berkaitan dengan aksi korporasi ini tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan merupakan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan, atau penyimpangan dalam laporan keuangan atau pelanggaran hukum. Selain itu, Y&R tidak mempunyai kewenangan dan tidak berada dalam posisi untuk mendapatkan dan menganalisa suatu bentuk transaksi-transaksi lainnya diluar aksi korporasi yang ada dan mungkin tersedia untuk Perseroan serta pengaruh dari transaksi-transaksi tersebut terhadap aksi korporasi ini.

### **Ruang Lingkup Penilaian**

Ruang lingkup penilaian adalah sebagai berikut:

- Melakukan analisis kuantitatif historis Perseroan dan AXIS.
- Melakukan kajian penilaian saham AXIS.
- Melakukan analisis dampak kualitatif atas kondisi-kondisi dari Rencana Transaksi yang dilaksanakan.
- Melakukan analisis atas proyeksi keuangan dan analisis inkremental dari Rencana Transaksi yang akan dilaksanakan atas proyeksi yang diberikan;

- Memberikan pendapat terhadap kewajaran atas Rencana Transaksi.

## Kesimpulan Nilai

### Analisis Kualitatif Kewajaran Rencana Transaksi Akuisisi Saham AXIS

1. Analisis terhadap kewajaran rencana transaksi dilihat dari manfaat atau keuntungan apabila rencana transaksi tersebut dilakukan, dimana dalam hal ini rencana transaksi akuisisi saham AXIS dapat memberikan keuntungan bagi Perseroan terutama dalam hal peningkatan jumlah pelanggan, *market share* serta jaringan dalam hal peningkatan kualitas pelayanan terhadap pelanggan.
2. Dengan mengakuisisi AXIS, Perseroan akan mengukuhkan posisinya sebagai salah satu operator terdepan di industri sekaligus memperkuat kepemimpinannya di layanan data mobil dengan operasi dan skala bisnis yang lebih besar, melalui jumlah pelanggan dan komunitas yang lebih besar, layanan data yang lebih kuat dan efektif untuk segmen anak muda, serta bisnis yang saling menguntungkan antara Perseroan dan AXIS yang memungkinkan sinergi terhadap pendapatan dan efisiensi biaya di berbagai area.

### Analisis Kuantitatif Kewajaran Rencana Transaksi Akuisisi Saham AXIS

1. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Y&R, diketahui bahwa nilai wajar 95,00% saham AXIS adalah negatif Rp8.073.000.000.000 atau negatif Rp8.498.000.000.000 untuk 100% kepemilikan. Nilai pasar wajar 95,00% saham yang negatif tersebut diiperoleh dengan memperhitungkan kondisi hutang bukan komponen modal kerja AXIS "*as it is*", sesuai dengan laporan keuangan per 30 September 2013, yaitu sebesar Rp18.237.888.000.000, sebelum memperhitungkan perjanjian jual beli saham bersyaratnya. Dengan memperhatikan /melakukan penyesuaian atas perjanjian jual beli saham bersyarat yang telah disepakati, maka nilai perusahaan AXIS per tanggal 30 September 2013 adalah sebesar Rp9.739.715.000.000. Berikut adalah ringkasan perhitungan nilai perusahaan tersebut :

Nilai pasar wajar 95,00% saham adalah	Rp-8.073.000.000.000
Nilai pasar wajar 100% saham adalah	Rp -8.498.000.000.000
(+) Nilai komponen hutang struktur modal	<u>Rp.18.237.888.000.000</u>
Nilai perusahaan ( <i>enterprise value</i> )	Rp.9.739.715.000.000

Dari perhitungan nilai perusahaan tersebut diketahui bahwa nilai rencana transaksi akuisisi sebesar USD865.000.000 atau sebesar Rp10.045.425.000.000 pada kurs Rp11.613 per USD adalah lebih tinggi sebesar 3,04%.

Dari nilai total rencana transaksi yang mencapai USD 865.000.000, Perseroan hanya membayar sebesar USD 100 kepada pemegang saham eksisting AXIS yaitu Teleglobal Investments B.V. dan Althem B.V untuk mendapatkan hak kepemilikan 95% saham dan sisanya, yaitu sebesar USD 864.999.900 akan digunakan oleh Perseroan untuk membayar/melunasi sisa hutang (komponen struktur modal)

AXIS pada pihak ke tiga. Sedangkan seluruh sisa hutang AXIS kepada pemegang saham eksistingnya (baik yang dilaporkan dalam kelompok *current liability* maupun yang dalam kelompok long term), dalam transaksi jual beli saham ini disepakati/dipersyaratkan untuk dihapuskan bukukan (*write off*) oleh pemegang saham eksisting tersebut. Dengan demikian maka dari total rencana nilai transaksi akuisisi AXIS sebesar USD 865.000.000 tersebut telah mencakup juga nilai pelunasan liabilitas (komponen struktur modal) AXIS. Oleh karena itu dari rangkaian rencana transaksi akuisisi diatas dapat disimpulkan bahwa Perseroan akan mengakuisisi 95% saham AXIS dari pemegang saham eksistingnya pada harga USD 100, dengan kesepakatan bahwa pemegang saham eksisting AXIS harus menyelesaikan liabilitas struktur modal AXIS hingga hanya tersisa sebesar USD 865.000.000, atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa Perseroan akan mengakuisisi 95% saham AXIS dengan nilai total rencana transaksi sebesar USD 865.000.000, pada kondisi AXIS bebas hutang (komponen struktur modal (*debt less*)).

2. Selama periode lima tahun proyeksi, % laba usaha terhadap pendapatan Perseroan mengalami peningkatan. Rata-rata % laba usaha terhadap pendapatan selama periode tersebut adalah sebesar 18,65%. Peningkatan laba usaha terhadap pendapatan disebabkan karena semakin berkurangnya beban operasional Perseroan. Sedangkan untuk laba bersih, rata-rata % laba bersih terhadap pendapatan Perseroan selama periode tersebut adalah sebesar 10,97%. Peningkatan laba bersih terhadap pendapatan disebabkan semakin berkurangnya bunga yang harus dibayarkan oleh Perseroan sebagaimana terlihat pada proyeksi jumlah hutang yang semakin berkurang.
3. Proyeksi Pendapatan XL dengan AXIS melebihi pendapatan tanpa AXIS dan rata-rata laba (rugi) bersih dengan kondisi tanpa AXIS adalah Rp3,2 Triliun sementara rata-rata laba (rugi) bersih dengan kondisi terkonsolidasi dengan AXIS akan menjadi Rp3,5 Triliun.
4. Perbedaan pada rasio keuangan antara XL dengan AXIS dengan XL tanpa AXIS adalah sebagai berikut:
  - a. Rata-rata *Current ratio* XL dengan AXIS 80%, sementara rata-rata *Current ratio* XL tanpa AXIS 114%, kondisi proyeksi tanpa AXIS lebih likuid.
  - b. Rata-rata *Debt to equity* XL dengan AXIS 146%, sementara rata-rata *Debt to equity* XL tanpa AXIS 90%, kondisi proyeksi XL dengan AXIS memiliki komposisi *debt leverage* yang lebih tinggi dibandingkan XL tanpa AXIS. *Debt leverage* yang lebih tinggi tersebut akan dapat menurunkan kemampuan Perseroan dalam mendapatkan pinjaman (*debt capacity*) untuk pembiayaan rencana pengembangan perusahaan masa yang akan datang.
  - c. Rata-rata rasio rentabilitas XL dengan AXIS lebih besar dibanding rata-rata rasio rentabilitas XL tanpa AXIS untuk periode proyeksi 2017 dan 2018.

## **Pendapat Kewajaran Rencana Transaksi**

Berdasarkan ruang lingkup pekerjaan, asumsi-asumsi, data dan informasi yang diperoleh dan digunakan, penelaahan atas dampak keuangan Rencana Transaksi sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Pendapat Kewajaran ini, kami berpendapat bahwa Rencana Transaksi ini adalah wajar.

Kesimpulan akhir diatas berlaku bilamana tidak terdapat perubahan yang memiliki dampak material terhadap Rencana Transaksi. Perubahan tersebut termasuk, namun tidak terbatas pada, perubahan kondisi baik secara internal pada Perseroan maupun secara eksternal yaitu kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis, perdagangan dan keuangan serta peraturan-peraturan pemerintah Indonesia dan peraturan terkait lainnya setelah tanggal Laporan Pendapat Kewajaran ini dikeluarkan. Bilamana setelah tanggal Laporan Pendapat Kewajaran ini dikeluarkan terjadi perubahan-perubahan tersebut diatas, maka kesimpulan mengenai kewajaran Rencana Transaksi ini mungkin berbeda.

## **IV. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA**

Transaksi wajib memperoleh persetujuan RUPSLB Perseroan yang akan dilaksanakan pada hari Rabu, 5 Februari 2014, pukul 09.00 WIB, di Ruang Mawar, Balai Kartini Lantai 2 Exhibition and Convention Center, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav 37 Jakarta 12950 dengan agenda sebagai berikut:

Persetujuan atas rencana pengambilalihan AXIS oleh Perseroan, dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan No. IX.E.2.

Pengumuman dan Panggilan dilakukan melalui pengumuman di surat kabar masing-masing pada hari Senin, 23 Desember 2013 dan pada hari Selasa, 7 Januari 2014 dalam sedikitnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dan 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Inggris yang terbit di wilayah Negara Republik Indonesia. Pada tanggal 20 Januari 2014, Perseroan telah mengumumkan penundaan RUPSLB melalui pengumuman di surat kabar Bisnis Indonesia dan Jakarta Post menjadi Rabu, 5 Februari 2014, pukul 09.00 WIB, di Ruang Mawar, Balai Kartini Lantai 2 Exhibition and Convention Center, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav 37 Jakarta 12950.

Tanggal 6 Januari 2014, pukul 16.00 WIB telah ditetapkan sebagai Tanggal Daftar Pemegang Saham ("**Tanggal DPS**") untuk menetapkan pemegang saham Perseroan yang berhak hadir dan memberikan suara dalam RUPSLB. Pemegang saham yang terdaftar pada Tanggal DPS berhak mengeluarkan suara untuk menyetujui atau tidak menyetujui rencana Transaksi tersebut.

Berdasarkan Pasal 13 Ayat 1 Anggaran Dasar dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. 179/BL/2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, RUPSLB dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang mewakili paling sedikit 3/4 dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. RUPSLB dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila keputusan disetujui oleh lebih dari 3/4 dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPSLB tersebut .

Berdasarkan Peraturan No. IX.E.2 angka 5 huruf b, jika rencana Transaksi Material tidak memperoleh persetujuan dari RUPSLB, maka rencana tersebut baru dapat diajukan kembali 12 bulan setelah pelaksanaan RUPSLB tersebut.

Apabila Rencana Transaksi telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham dalam RUPSLB namun Rencana Transaksi tersebut belum dilaksanakan dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal persetujuan RUPSLB, maka Rencana Transaksi hanya dapat dilaksanakan setelah memperoleh persetujuan kembali dari RUPSLB Perseroan sebagaimana dimaksud dalam angka 2 huruf g Peraturan No. IX.E.2.

## **V. REKOMENDASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN**

Setelah melakukan analisa yang mendalam, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan merekomendasikan kepada seluruh pemegang saham Perseroan untuk menyetujui Transaksi dalam RUPSLB yang akan dilaksanakan pada hari Rabu, 5 Februari 2014 karena berkeyakinan bahwa Transaksi akan memberikan dampak yang baik untuk pelanggan, Perseroan dan pemegang saham Perseroan.

## **VI. INFORMASI TAMBAHAN**

Kepada para pemegang saham Perseroan yang memerlukan informasi secara lebih rinci mengenai Keterbukaan Informasi ini, diharapkan dapat menghubungi kami pada setiap hari dan jam kerja Perseroan di:

**PT XL Axiata Tbk.  
Corporate Secretary**

grhaXL,

Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot E4-7 No. 1,

Kawasan Mega Kuningan,

Jakarta 12950,

Telepon: (62-21) 576 1881

Faksimili: (62-21) 579 59928

Email: corpsec@xl.co.id